



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)**

TESIS

Oleh:

Rahmat Edi Irawan

55207120019

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
2011**





UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Strategies Management of Private Television Broadcasting Regulations Dealing In Indonesia (Case Studies Program Bukan Empat Mata and Bukan Empat Mata in Trans7 2006-2010)

This study aims to determine the strategy that management faces Trans7 television broadcasting regulations, especially regarding the existence of the program "Empat Mata" and "Bukan Empat Mata" 2006-2010. Interesting to study this problem, the success of both programs menysul the television industry, but also record a program sanctioned most of the Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) as the broadcasting regulator for violating various rules in the regulation of broadcasting.

Research carried out by using the paradigm of constructivism, what Trans7 management to address a variety of broadcasting regulation, is a phenomenon, which may be localized. The chosen research method is a qualitative method with the type of descriptive case studies. Informants selected were key informants and informants associated with the principal decision makers in Trans7. Data analysis is done continuously during the study lasted until the presentation of research data do

The results showed that management was not ready to Trans7 enforcement of the regulation of broadcasting by the KPI, because they are too focused on the manufacturing-oriented program and share a high rating. Due to lack of socialization the regulation of broadcasting, the program "Empat Mata" and "Bukan Empat Mata" to program the most widely violated broadcast regulations. Trans7 management strategy addressing the sanctions is to ask for leniency on the KPI and make internal improvements, such as eliminating programs that are live, rewind time to be aired later in the night, more selective in choosing a guest star and eliminate scenes or words that can make the host hooked to sexual harassment.

Key words: regulation of broadcasting, broadcasting institutions and the programs television



ABSTRAK

Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyikapi Regulasi Penyiaran di Indonesia (Studi Kasus Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata di Trans7 2006-2010)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dijalankan manajemen stasiun televisi Trans7 menghadapi regulasi penyiaran, terutama menyangkut keberadaan program "Empat Mata" dan "Bukan Empat Mata" pada tahun 2006-2010. Masalah ini menarik untuk diteliti, menysul kesuksesan kedua program tersebut dalam industry pertelevisian, namun juga mencatat rekor sebagai program yang paling banyak mendapat sanksi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai regulator penyiaran di karena melanggar berbagai aturan dalam regulasi penyiaran.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, apa yang dilakukan manajemen Trans7 untuk menyikapi berbagai regulasi penyiaran, merupakan sebuah fenomena, yang mungkin saja bersifat lokal. Adapun metode penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif dengan tipe studi kasus deskriptif. Informan yang dipilih adalah informan kunci dan informan pokok yang terkait dengan pengambil kebijakan di Trans7. Analisa data dilakukan terus menerus pada saat penelitian berlangsung hingga penyajian data penelitian dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Trans7 memang kurang siap dengan pemberlakuan regulasi penyiaran oleh KPI, karena mereka terlalu fokus pada pembuatan program yang berorientasi pada rating dan share tinggi. Akibat kurangnya sosialisasi regulasi penyiaran, program "Empat Mata" dan "Bukan Empat Mata" menjadi program yang paling banyak melakukan pelanggaran regulasi penyiaran. Strategi manajemen Trans7 menyikapi sanksi yang dijatuhkan adalah dengan mengajukan keringanan hukuman pada KPI dan melakukan pembenahan internal, seperti menghilangkan program yang tayang langsung, memundurkan waktu penayangan menjadi lebih malam, lebih selektif dalam memilih bintang tamu dan meniadakan adegan atau ucapan yang dapat membuat host terpancing untuk melakukan pelecehan seksual.

Kata kunci; regulasi penyiaran, Institusi penyiaran dan program televisi.



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

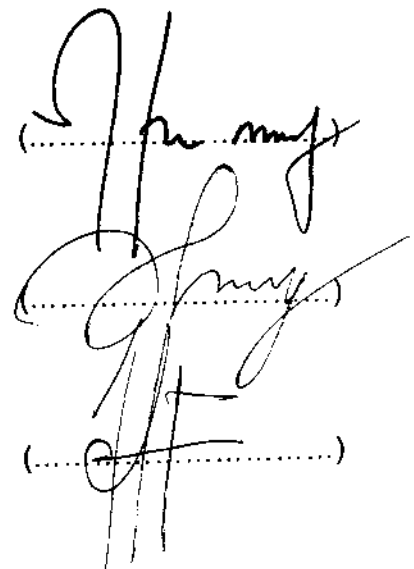
Judul : Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)

Nama : Rahmat Edi Irawan
NIM : 55207120019
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Tanggal : 25 Mei 2011

Jakarta, 25 Mei 2011

Mengetahui,

1. Ketua Sidang:
Heri Budianto., S.Sos, M.Si
2. Penguji Ahli:
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si
3. Pembimbing:
Dr. Heni Gusfa, M.Si





**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCARSARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

Judul : Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)

Nama : Rahmat Edi Irawan
NIM : 55207120019
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Tanggal : 25 Mei 2011

Jakarta, 25 Mei 2011

Mengetahui,

1. Ketua Sidang:
Heri Budianto., S.Sos, M.Si
2. Penguji Ahli:
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si
3. Pembimbing:
Dr. Heni Gusfa, M.Si



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCARSARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul : Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)

Nama : Rahmat Edi Irawan
NIM : 55207120019
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Tanggal : 25 Mei 2011


Jakarta, 25 Mei 2011
Disetujui dan diterima oleh,

Direktur Program Pascasarjana



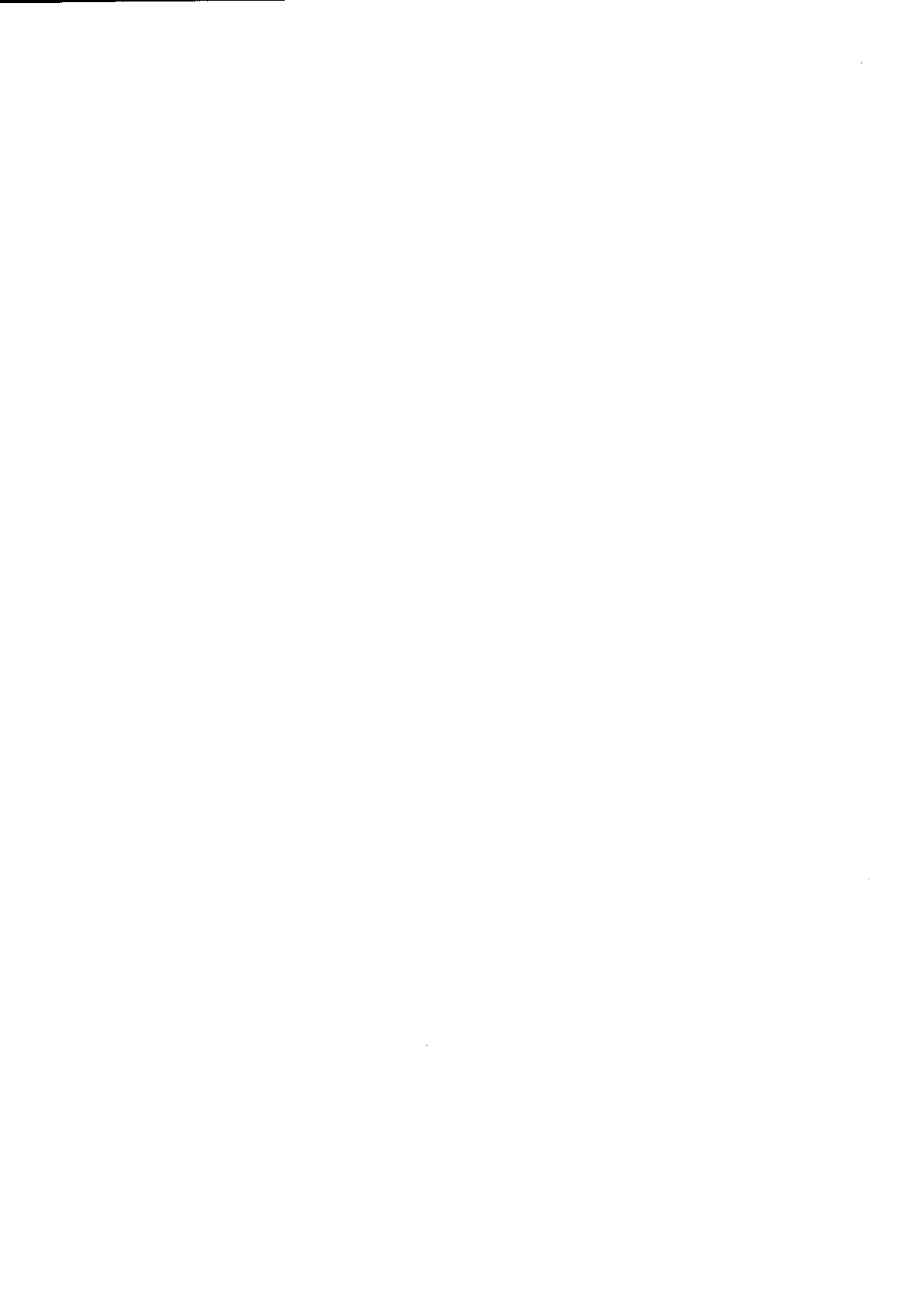
Prof. Dr. Didik J. Rachbini

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi


Dr. Farid Hamid, M.Si

Pembimbing


Dr. Heni Gusfa, M.Si



PERNYATAAN

Judul : Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)

Nama : Rahmat Edi Irawan

NIM : 55207120019

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Komunikasi Politik

Tanggal : 25 Mei 2011

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan dibimbing oleh Komisi Dosen yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 25 Mei 2011

Rahmat Edi Irawan



DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	iv
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG	v
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	vi
PERNYATAAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan dan Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Maksud Penelitian	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Akademis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Kajian Pustaka	12
2.1.1. Penelitian Sebelumnya	12
2.1.2. Komunikasi Massa dan Media Massa	16
2.1.2.1 Definisi Komunikasi Massa	16
2.1.2.2 Karakteristik Komunikasi Massa	17
2.1.2.3 Fungsi Komunikasi Massa	19
2.1.2.4 Jenis Media Massa	21
2.1.3. Televisi	22
2.1.3.1 Perkembangan Televisi	22
2.1.3.2 Karakteristik Televisi	23
2.1.3.3 Kekuatan dan Kelemahan Televisi	25
2.1.3.4 Pengertian Program Televisi dan Pembagiannya	27
2.1.4. Strategi Televisi	33
2.1.5. Regulasi Penyiaran.	37
2.1.6. Teori-teori Relevan.	42
2.1.6.1 Teori Ekonomi Politik.	42
2.1.6.2 Teori Komodifikasi Budaya	45
2.2. Kerangka Pemikiran	47



BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Obyek Penelitian	50
3.2.	Paradigma Penelitian	51
3.3.	Metode Penelitian	52
3.4.	Informan	55
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	57
3.5.1.	Data Primer	58
3.5.1.1	Wawancara Mendalam	58
3.5.1.2	Observasi Partisipan	59
3.5.2.	Data Sekunder	59
3.6.	Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		65
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	65
4.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	65
4.1.2.	Visi dan Misi Trans7	68
4.1.3.	Logo Perusahaan	69
4.1.4.	Alamat Perusahaan.	70
4.1.5.	Struktur Organisasi.	70
4.1.5.1	Struktur Organisasi Board Of Director (BOD)	73
4.1.5.2	Struktur Organisasi Board Of Executive (BOE)	74
4.1.5.3	Struktur Organisasi Divisi Programming	75
4.1.5.4	Struktur Organisasi Divisi Produksi	76
4.1.6.	Sarana dan Prasarana Trans7.	77
4.1.7.	Program-program Trans7.	79
4.1.8.	Gambaran Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata	80
4.1.9.	Team Produksi Empat Mata dan Bukan Empat Mata	84
4.2.	Hasil Penelitian.	86
4.2.1.	Profil Informan.	86
4.2.2.	Strategi Manajemen Trans7 Menyikapi Regulasi Penyiaran yang Diberlakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)	90
4.2.2.1	Strategi Umum Trans7 Memenangkan Persaingan	91
4.2.2.2	Strategi Utama Programming Trans7.	94
4.2.2.3	Strategi Utama Produksi Trans7.	100
4.2.2.4	Strategi Umum Trans7 Menyikapi Regulasi Penyiaran	110
4.2.2.5	Strategi Programming Trans7 Menyikapi Regulasi Penyiaran.	117
4.2.2.6	Strategi Produksi Trans7 Menyikapi Regulasi Penyiaran.	119



4.2.3.	Strategi Manajemen Trans7 Menyikapi Berbagai Hukuman Atau Sanksi yang Diberikan KPI karena Pelanggaran Regulasi Penyiaran yang Dilakukan Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata (2006-2010)	123
4.2.3.1	Strategi Programming Trans7 Menyikapi Pelanggaran Regulasi oleh Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata	124
4.2.3.2	Strategi Produksi Trans7 Menyikapi Pelanggaran Regulasi oleh Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata	139
4.3.	Pembahasan.	147
4.3.1.	Strategi Umum Trans7	147
4.3.2.	Strategi Trans7 Menyikapi Regulasi Penyiaran.	150
4.3.3.	Strategi Trans7 Menyikapi Pelanggaran Regulasi Penyiaran oleh Empat Mata dan Bukan Empat Mata (2006-2010)	153
4.4.	Konfigurasi Hasil Penelitian	159
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		160
5.1.	Kesimpulan	160
5.2.	Saran	162
DAFTAR PUSTAKA		163
LAMPIRAN-LAMPIRAN		166





**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCARSARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Rahmat Edi Irawan

NIM : 55207120019

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

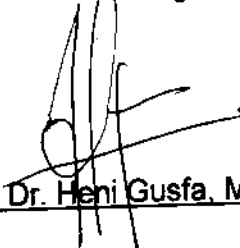
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Komunikasi Politik

Judul : Strategi Manajemen Televisi Swasta Menyingkapi
Regulasi Penyiaran Di Indonesia (Studi Kasus
Program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata Di
Trans7 2006 - 2010)

Jakarta, 25 Mei 2011

Pembimbing,



Dr. Heni Gusfa, M.Si



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, kemudahan dan ketabahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana. Lepas dari bentuk sekarang ini, penulis yakin bahwa ada kekurangan didalamnya, oleh karena itu penyempurnaan dari pembaca atas tesis ini sangat diharapkan demi kemajuan penelitian.

Penyelesaian tesis ini semoga tetap membawa manfaat kepada teman-teman mahasiswa pascasarjana Universitas Mercu Buana, juga kepada pengamat periklanan, pengamat media, dan juga seluruh lapisan masyarakat. Meski demikian, penulis sangat menghargai proses yang berlangsung sebelum ataupun selama tulisan ini disusun dan diujikan.

Banyak pihak dan individu yang mendukung dalam penulisan tesis ini baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, ayahanda R. Siswawahjono Soedjono dan almarhumah ibunda Tien Herawati, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan motivasi untuk selalu belajar.
2. Istriku Dian Ekawati Siswardhani tercinta, dan kedua anakku Dianda Calista Querida Siswardhani dan Dianda Callia Quinnara Siswardhani yang tersayang dan selalu menghibur dengan senyumannya dikala sedang jenuh dengan penulisan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Magister Komunikasi, Dr. Farid Hamid, M.Si. terima kasih atas ilmu-ilmu dan pengetahuan serta pencerahan-pencerahan yang sudah diberikan saat di dalam kelas ataupun diluar kelas.



4. Pembimbing utama yang terhormat, Dr. Heni Gusfah, M.Si. yang telah banyak sekali memberikan masukan-masukan, pengarahan, pengetahuan-pengetahuan, dan tentunya bimbingan yang luar biasa sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Heri Budianto, Dr. Irwansyah, Prof. Dr. Burhan Bungin, Dr. Umaimah Wahid, Juwono Tri Atmodjo, M.Si, dan seluruh dosen-dosen Universitas Mercu Buana Program Pascasarjana yang penulis pernah ikuti kelasnya dari perkuliahan semester pertama hingga perkuliahan semester akhir.
6. Kakak-kakakku tercinta, Renny Hendrawati dan Dini Sri Rejeki yang selalu mendukung dan memotivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Teman-teman seangkatan di kelas Sabtu Menteng, Mustika Ranto Gulo yang sudah berhasil memprovokasikan teman-teman agar selalu semangat terus dari awal hingga akhir semester, mba Yanti, mba Dindin, Ucup, Agus, pak Leo, kang Andri, Sandy, Qiqi, Raynin, Sari, pak Adhi, Yudie, pak Widayatmoko, Nico, mas Gun, mas Roso, Mila, mba Aci yang selalu memberikan ide-ide dan inspirasi, Ahmad, Apriles dan Daniel yang sudah berdiskusi di Freedom Institute.

Kepada semua pihak atau individu yang penulis tidak sempat sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan hormat bagi semuanya yang sudah membantu tesis ini.

Akhir kata puji syukur kepada Allah SWT atas kesempatan belajar yang diberikan pada penulis, dan salam sejahtera bagi kita semua yang mau belajar dan terus belajar tanpa henti.

25 Mei 2011

Rahmat Edi Irawan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1; Daftar Riwayat Hidup	166
Lampiran 2; Panduan Wawancara.	167
Lampiran 3; Catatan Lapangan Penelitian.	170
Lampiran 4; Fotokopi Siaran Pers, Surat-Surat KPI, Surat-Surat Trans7 terkait dengan pelanggaran regulasi dan Sanksinya atas program Empat Mata dan Bukan Empat Mata (17 eksemplar/ 20 halaman)	172
Lampiran 5; Fotokopi Tanggapan Trans7 tentang Penghentian Sementara Tayangan program Bukan Empat Mata Dan Kronologis Teguran dan Sanksi KPI untuk Program Bukan Empat Mata sepanjang tahun 2009 yang merupakan hasil meeting internal Trans7 (7 eksemplar/ 7 halaman)	192
Lampiran 6; Fotokopi Berita Tentang Pelanggaran Regulasi Penyiaran yang dilakukan program Empat Mata Dan Bukan Empat Mata dari Media Cetak dan Internet (10 eksemplar/ 10 halaman)	199
Lampiran 7; Foto-foto Produksi Empat Mata dan Bukan Empat Mata.	209



DAFTAR TABEL

Tabel 1;	Penelitian Strategi Televisi Terdahulu	14
Tabel 2;	Pembagian Jenis Program Televisi	29
Tabel 3;	Share Program Empat Mata dan Bukan Empat Mata (2006-2010)	84
Tabel 4;	Kasus Pelanggaran Empat Mata (2006-2008)	139
Tabel 5;	Kasus Pelanggaran Bukan Empat Mata (2008-2010)	139

